

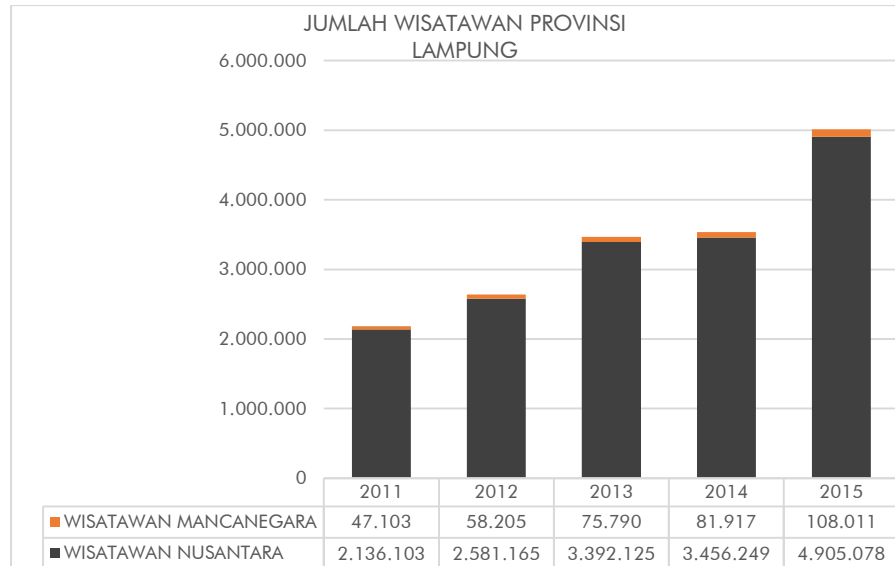
# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. LATAR BELAKANG

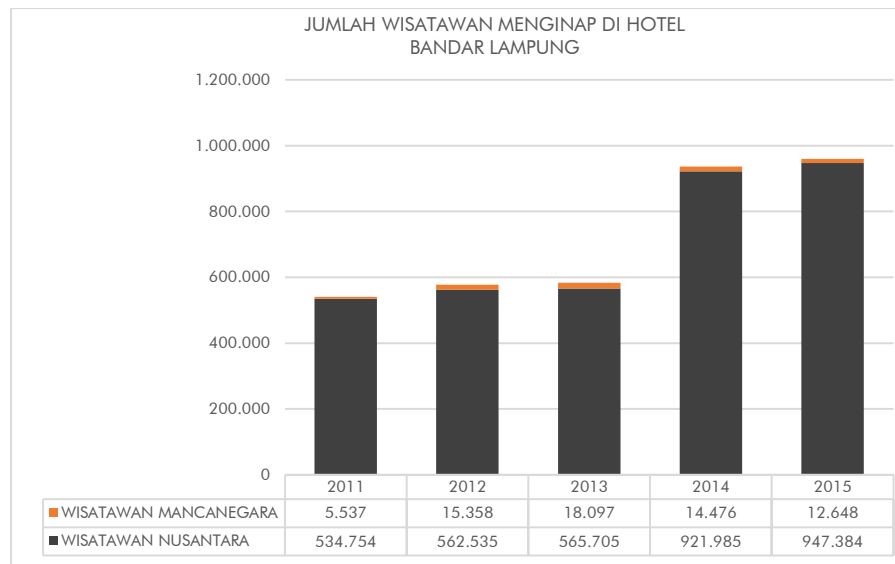
Hotel merupakan salah satu jenis akomodasi untuk menunjang aktivitas pariwisata di suatu daerah. Akomodasi perhotelan tidak dapat dipisahkan dengan pariwisata. Tanpa kegiatan kepariwisataan dapat dikatakan akomodasi perhotelan akan lumpuh, sebaliknya pariwisata tanpa hotel merupakan suatu hal yang tidak mungkin. Hotel termasuk sarana pokok kepariwisataan sehingga mempunyai arti hidup atau tidaknya hotel sangat bergantung pada banyak atau tidaknya wisatawan yang datang. Dapat dikatakan bahwa semakin tinggi tingkat kunjungan wisatawan di suatu daerah maka akan semakin tinggi pula permintaan penginapan di daerah tersebut.

Potensi wisata di Kota Bandar Lampung dan sekitarnya semakin berkembang. Kondisi lingkungan yang berada di pesisir menjadi salah satu daya dukung bagi terciptanya area wisata, khususnya area wisata berbasis alam. Wisata alam yang memiliki potensi paling besar berada di sisi timur Teluk Lampung, karena di lokasi tersebut banyak sekali pantai-pantai yang sangat indah yang sering dikunjungi wisatawan dan pantai-pantai tersebut memiliki pemandangan yang indah, terutama yang ke arah Selat Sunda. Wisatawan yang berkunjung berasal dari berbagai kalangan, mulai dari kalangan menengah keatas hingga kalangan menengah kebawah, mulai dari wisatawan dalam negeri, hingga wisatawan dari negara lain. Seiring dengan semakin majunya pariwisata di Kota Bandar Lampung, maka semakin banyak pula wisatawan yang mulai mengunjungi Kota Bandar Lampung sebagai tempat tujuan wisatanya sehingga pertumbuhan hotel di daerah ini pun mengalami peningkatan.



**Gambar 1.1.** Grafik Jumlah Wisatawan Lampung

Sumber: (Badan Pusat Statistik Provinsi Lampung, 2015)



**Gambar 1.2.** Grafik Jumlah Wisatawan Menginap di Hotel Bandar Lampung

Sumber: (Badan Pusat Statistik Provinsi Lampung, 2015)

Dari tahun 2011 hingga tahun 2015, jumlah wisatawan Provinsi Lampung terus meningkat drastis. Untuk tahun 2015, jumlah wisatawan yang datang ke Provinsi Lampung dan menginap di hotel di Kota Bandar Lampung berjumlah 960.032 wisatawan, 947.384 wisatawan nusantara dan 12.648 wisatawan mancanegara.

Jumlah kamar dan tempat tidur yang ada di hotel di Bandar Lampung tahun 2015 yaitu 2.995 kamar dengan 4.442 tempat tidur. Jumlah tersebut sangatlah kurang dibandingkan dengan jumlah yang dibutuhkan untuk memenuhi permintaan, yaitu 5.260 kamar dengan 8.942 tempat tidur. Untuk tahun 2015 saja sekitar 50% wisatawan yang datang ke Bandar Lampung tidak mendapatkan tempat untuk menginap, apalagi untuk beberapa tahun ke depan apabila jumlah kekurangan tersebut segera ditutupi. Bahkan untuk tahun 2020, dibutuhkan sekitar 14.000 kamar hotel untuk menampung wisatawan yang tidak mendapatkan penginapan.

Oleh karena itu, dibutuhkan suatu wadah berupa tempat menginap yang baru, khususnya penginapan yang berdekatan dengan objek-objek wisata, yang dapat menampung sebagian kekurangan kamar hotel yang dibutuhkan Kota Bandar Lampung. Hotel yang akan dibangun nantinya adalah hotel berbintang empat karena jumlah hotel terbanyak di Kota Bandar Lampung adalah hotel berbintang empat yang berarti hotel sekelasnya memiliki prospek yang baik dan juga dapat menampung lebih banyak wisatawan yang akan menginap untuk menutupi kekurangan.

## 1.2. TUJUAN DAN SASARAN

### A. Tujuan

Tujuan direncanakannya *Krakatoa Bay Resort Hotel* yaitu:

1. Menyediakan tempat menginap yang menjamin kenyamanan dan pemandangan yang indah ke arah Teluk Lampung dan sekitarnya.
2. Menambah daya tampung hotel di Kota Bandar Lampung terhadap jumlah wisatawan yang akan terus meningkat setiap tahunnya.

## B. Sasaran

Terwujudnya langkah dalam pembuatan *Krakatoa Bay Resort Hotel* berdasarkan aspek-aspek panduan perancangan. Dalam hal ini berkaitan dengan konsep-konsep perancangan, program ruang, pemilihan tapak, dan lainnya.

### 1.3. MANFAAT

Dengan keberadaan *Krakatoa Bay Resort Hotel* beserta segala fasilitas penunjangnya, diharapkan dapat memberi manfaat baik kepada masyarakat maupun pemerintah, antara lain:

1. Memberikan nilai tambah atau menaikkan citra terhadap wilayah yang dibangun di daerah tersebut.
2. Menambah pendapatan daerah.
3. Meningkatkan jumlah wisatawan domestik maupun asing untuk datang menikmati pariwisata, khususnya daerah pantai, di selatan Lampung.
4. Menambah jumlah wisatawan yang dapat ditampung oleh bangunan penginapan yang ada di Kota Bandar Lampung.

Secara objektif manfaatnya yaitu sebagai salah satu sumber ilmu dan pengetahuan arsitektur mengenai hotel. Selain itu diharapkan dapat bermanfaat sebagai tambahan pengetahuan dan wawasan, baik bagi mahasiswa yang akan menempuh Tugas Akhir maupun bagi mahasiswa arsitektur lainnya yang membutuhkan.

### 1.4. RUANG LINGKUP PEMBAHASAN

Ruang lingkup perencanaan dan perancangan *Krakatoa Bay Resort Hotel* terbatas perancangan ruang utama hotel dan fasilitas pendukungnya.

Konteks dan lokasi tapak berada di rancangan penataan pesisir pulau reklamasi Kota Bandar Lampung. Aspek yang harus diperhatikan dalam merancang *Krakatoa Bay Resort Hotel* yaitu penekanan desain yang menarik dan sesuai dengan keadaan sekitar dan orientasi bangunan agar hotel ini nyaman untuk para wisatawan yang menginap dan memiliki view yang menarik dan dapat merubah citra Kota Bandar Lampung ke arah yang lebih baik.

### 1.5. METODE PEMBAHASAN

Berikut ini adalah beberapa metode yang digunakan dalam menyusun Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur ini:

1. Metode deskriptif, yaitu dengan melakukan pengumpulan data dengan cara studi pustaka, observasi lapangan, serta *browsing* internet.
2. Metode dokumentatif, yaitu mendokumentasikan data yang menjadi bahan penyusunan tulisan ini dengan cara memperoleh gambar visual dari foto-foto yang dihasilkan.
3. Metode komparatif, yaitu dengan melakukan studi banding terhadap bangunan hotel yang sudah ada.

Dari data-data yang telah didapat, dilakukan identifikasi dan analisa untuk memperoleh gambaran yang cukup lengkap mengenai karakteristik dan kondisi yang ada, sehingga dapat tersusun suatu Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur *Krakatoa Bay Resort Hotel*.

## **1.6. SISTEMATIKA PEMBAHASAN**

Sistematika pembahasan yang digunakan dalam menyusun Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur (LP3A) adalah sebagai berikut:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Berisi latar belakang, tujuan dan sasaran, manfaat, ruang lingkup, metode pembahasan, sistematika pembahasan, dan alur pikir untuk merancang *Krakatoa Bay Resort Hotel*.

### **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

Berisi tinjauan pustaka dan kajian umum mengenai hotel dan resort, jenis dan klasifikasi hotel dan resort, pola aktivitas pengunjung dan pengelola pada hotel, serta fasilitas penunjangnya, dan juga tinjauan khusus mengenai penekanan desain yang dipilih.

### **BAB III TINJAUAN DATA**

Berisi tinjauan umum mengenai prediksi kebutuhan kamar hotel lokasi berupa keadaan geografis, topografi, dan potensi wisata sekitar, serta kebijakan pelaksanaan pengendalian pembangunan mengenai lokasi tapak yang digunakan sebagai *Krakatoa Bay Resort Hotel*.

### **BAB IV KESIMPULAN, BATASAN, DAN ANGGAPAN**

Berisi uraian mengenai pendekatan dan analisa dalam menentukan program perencanaan dan perancangan berdasarkan aspek kontekstual, fungsional, arsitektural, teknis, dan kerja.

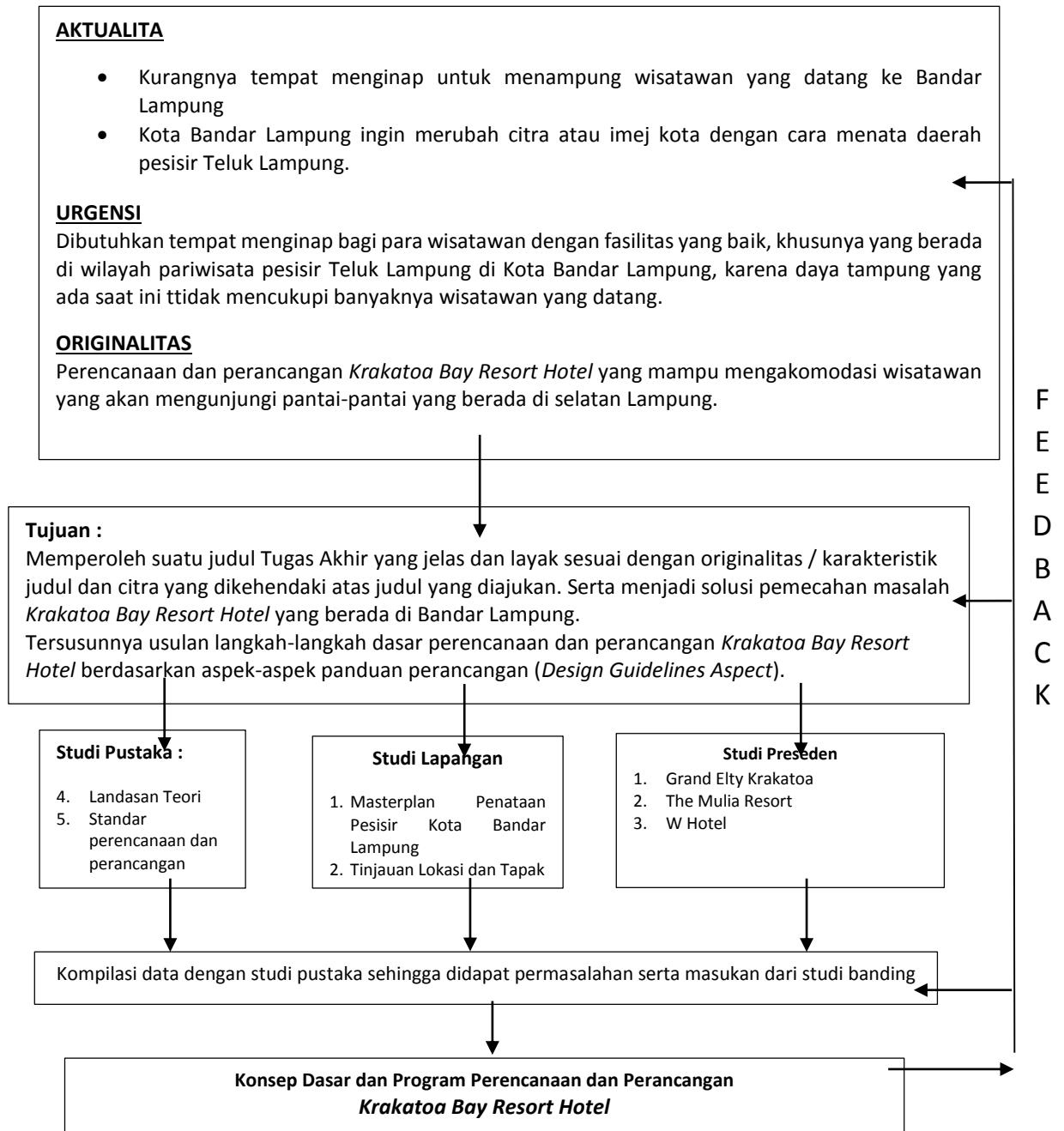
### **BAB V PENDEKATAN PERENCANAAN DAN PERANCANGAN**

Berisi rumusan dari hasil kajian dan analisis berupa program ruang, konsep dasar perancangan, dan karakter tapak terpilih, serta kesimpulan-kesimpulan yang akan digunakan sebagai dasar dan acuan dalam studio grafis.

### **BAB IV KONSEP PERENCANAAN DAN PROGRAM PERANCANGAN**

Berisi kesimpulan dari hasil atau intisari dari pendekatan perencanaan dan perancangan yang akan digunakan sebagai dasar dan acuan dalam studio grafis.

## 1.7. ALUR PIKIR



Gambar 1.3. Diagram Alur Pikir

Sumber: Analisis